

PENYULUHAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN TENTANG KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 KEPADA YAYASAN ASHAABUL ARDHI

Lulu Khoirun Nisya, Maria Laurentia Galuh Setyowati, Felisiana Qudensi, Handimas

Prodi Akuntansi Program Sarjana, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : lulukhoirunnisya1@gmail.com,
marialaurentiagaluhsetyowati@gmail.com,
felisianaqudensi@gmail.com, handimas0907@gmail.com

Abstrak

Pada akhir tahun 2019 hingga saat ini dunia sedang diuji dengan salah satu wabah penyakit yaitu virus Covid-19 atau yang sering kita sebut Corona termasuk di negara Indonesia. Covid-19 masuk ke negara Indonesia sekitar bulan Maret 2020 dimana persentasi penduduk yang terjangkit virus Covid-19 termasuk salah satu terbesar di dunia. Faktor yang menyebabkan itu sendiri terjadi karena banyaknya penduduk indonesia yang kurang akan pengetahuan terkait Covid-19, kurang pencegahan yang tepat dari awal, dan ketidakpercayaan masyarakat akan virus Covid-19 yang mewabah di dunia. Sehingga hal ini menyebabkan dampak negatif bagi negara Indonesia yang berpengaruh signifikan baik di bidang kesehatan maupun non-kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu memberikan informasi mengenai keselamatan dan keamanan tentang kesehatan di masa pandemi Covid-19 kepada masyarakat Yayasan Ashaabul Ardhi, agar meminimalisir masyarakat yang terjangkit serta mencegah penularan virus Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang sedang diteliti melalui objek atau gambaran subjek permasalahan yang sedang terjadi. Pada penelitian kali ini kita memberikan solusi, arahan dan serta rekomendasi terhadap kesehatan dimasa pandemi saat ini. Teknik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu survei lapangan dengan langsung mengunjungi Yayasan Ashaabul Ardhi, dan studi kepustakaan.

Kata Kunci: Covid-19; Keselamatan dan Keamanan; Kesehatan.

Abstract

At the end of 2019 until now the world is being tested with one of the disease outbreaks, namely the Covid-19 virus or what we often call Corona, including in Indonesia. Covid-19 entered Indonesia around March 2020 where the percentage of the population infected with the Covid-19 virus is one of the largest in the world. The factor that causes this itself occurs because of the large number of Indonesians who lack knowledge regarding Covid-19, lack of proper prevention from the start, and public distrust of the Covid-19 virus that is endemic in the world. So this causes a negative impact for the country of Indonesia which has a significant effect both in the health and non-health sectors. The purpose of this study is to provide information

regarding safety and security regarding health during the Covid-19 pandemic to the people of the Ashaabul Ardhi Foundation, in order to minimize the infected community and prevent transmission of the Covid-19 virus. This study uses a descriptive method, namely research procedures or problem solving that is being studied through the object or subject description of the problems that are happening. In this study, we provide solutions, directions and recommendations for health during the current pandemic. The technique used in this research, namely a field survey by directly visiting the Ashaabul Ardhi Foundation, and literature study.

Keywords: *Covid-19; Safety and Security; Healthy.*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir ini, tepatnya sudah sekitar 2 tahun dimulai sejak akhir tahun 2019, dunia dari sabang sampai merauke sedang terserang sebuah virus yang biasa kita sebut virus Corona. Di negara kita Indonesia juga termasuk didalamnya, virus Corona atau yang sering disebut sebagai virus Covid-19 ini masuk ke Indonesia sekitar bulan Januari 2020. Banyak sekali masyarakat atau penduduk negara Indonesia yang minim sekali akan pengetahuan mengenai penyakit virus Covid-19 ini. Sehingga masyarakat atau penduduk negara Indonesia kurang bisa untuk mematuhi aturan yang diberikan pemerintah Indonesia terkait pencegahan atau penanggulangan mengenai virus covid-19 ini. Dengan meninjau permasalahan terkait kurangnya informasi mengenai virus Covid-19 ini, maka kami mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pamulang melakukan Pengabdian (Mahasiswa) Kepada Masyarakat atau yang sering disebut dengan P(M)KM mengenai informasi terkait virus Covid-19 kepada masyarakat Yayasan Ashaabul Ardhi. Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang mengakibatkan terinfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Virus ini bermula di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan. Penegakan diagnosis dimulai dari gejala umum berupa

demam, batuk dan sulit bernapas hingga adanya kontak erat dengan negara-negara yang sudah terinfeksi. Pengambilan swab tenggorokan dan saluran napas menjadi dasar penegakan diagnosis coronavirus disease. Penatalaksanaan berupa isolasi harus dilakukan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut (Yuliana, 2020).

COVID-19 pada dasarnya disebabkan oleh virus corona, Novel coronavirus (CoV) adalah galur baru dari coronavirus. Penyakit ini, yang disebabkan oleh novel coronavirus yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Zhu et al., 2020). Diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) – 'CO' berasal dari corona, 'VI' berasal dari virus, dan 'D' berasal dari disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut dengan '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' COVID-19 adalah virus baru yang berasal dari satu keluarga yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis flu biasa. Kebanyakan Coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti babi, sapi, kuda, kucing dan ayam. Coronavirus disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan

ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk Coronavirus. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian severe acute respiratory syndrome (SARS) dan Middle East respiratory syndrome (MERS) (PDPI, 2020).

Dengan tingginya kasus konfirmasi positif Covid-19 di negara Indonesia, dimana persentasi penduduk yang terjangkit virus Covid-19 termasuk salah satu yang terbesar di dunia. Pandemi COVID-19 telah memberikan tekanan dan dampak yang besar. Dampak tersebut berpengaruh signifikan baik di bidang kesehatan maupun non-kesehatan. Kesadaran masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan masih sangat minim. Dalam P(M)KM ini kami menghimbau masyarakat Yayasan Ashaabul Ardhi mengenai penerapan protokol kesehatan

Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin dan upaya penggunaan masker yang baik dan benar sesuai standar yang ditentukan (Greenhalgh, et al., 2020). Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) dan melalui kontak

dengan permukaan yang terkontaminasi (Suhartati, dkk, 2020).

Penyuluhan protokol kesehatan 5 M kepada anak-anak dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga diri dari paparan virus Covid-19. Protokol kesehatan 5 M adalah tindakan preventif bagi kita sebagai makhluk sosial untuk dapat berinteraksi dengan orang lain dengan aman. Anak-anak yang membutuhkan interaksi sosial yang lebih besar diharapkan mampu menerapkan protokol kesehatan 5 M agar interaksi yang mereka lakukan dapat tetap aman dan meminimalisir menjadi pembawa (carrier) virus Covid-19 yang kemudian dapat menularkannya kepada golongan yang rentan (Ramadhan1 & Rahman, 2021). Dalam menangani penyebaran Covid-19 maka perlu dilakukan upaya preventif pada masyarakat. Hasil penelitian Sari dan Atiqoh menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 (Farokhah et al., 2020). penggunaan berbagai media informasi dapat berupa luring dan daring. Sebagaimana di masa pandemi ini, masyarakat cenderung mudah mengakses informasi secara daring. Hal ini menjadi salah satu peluang untuk melakukan sosialisasi tentang bahaya Covid-19 dan pencegahannya. Promo kesehatan berbasis daring tentang protokol Covid-19

dapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah COVID-19 (Suhadi et al., 2020). Dalam P(M)KM ini, kami juga mengajak masyarakat Yayasan Ashaabul Ardhi untuk melakukan vaksinasi sebagai salah satu ketaatan sebagai masyarakat atau penduduk Indonesia dalam upaya untuk memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Untuk masyarakat atau penduduk yang sudah melakukan vaksin, akan meminimalisirkan gejala yang dirasakan ketika terpapar virus Corona atau Covid-19. Dari penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia, terdapat pembelajaran bahwa Indonesia harus terus waspada dalam berbagai bidang dan lebih tanggap terhadap pandemi untuk menentukan keberhasilan dalam pengendaliannya. Terutama di bidang kesehatan dengan menjaga diri dari lingkungan sekitar. kegiatan penyuluhan khususnya pada anak-anak juga memberikan hasil berupa wawasan dan kesadaran yang meningkat untuk mencegah penularan Covid-19. Kegiatan sosialisasi pada anak-anak memiliki manfaat besar dalam menimbulkan kesadaran bagi anak dalam pencegahan dari organisme berbahaya, baik virus, bakteri, maupun jamur yang dapat menyebabkan penularan penyakit (Ibrahim, dkk, 2020). Dalam kegiatan P(M)KM ini, kami memiliki tujuan utama, yaitu untuk informasi memberikan

masyarakat dan lingkungan sekitar Yayasan Ashaabul Ardhi mengenai keselamatan dan keamanan tentang kesehatan di masa pandemi Covid-19. Dengan permasalahan virus covid-19 yang terjadi saat ini di negara Indonesia, maka kami mahasiswa dan mahasiswi dari Universitas Pamulang ingin memberikan solusi kepada masyarakat atau penduduk Indonesia melalui masyarakat Yayasan Ashaabul Ardhi dalam upaya untuk mengurangi pasien yang terpapar covid-19. Solusi yang dapat kami berikan adalah dengan selalu mentaati peraturan yang sudah diberikan pemerintah, yaitu dengan tetap menjalankan protokol kesehatan (3M, yaitu mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir dari kran, menjaga jarak minimal 1 sampai 2 meter, dan selalu memakai masker kapanpun dan dimanapun).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian (Mahasiswa) Kepada Masyarakat atau (P(M)KM) mengenai “Penyuluhan Keselamatan Dan Keamanan Tentang Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Kepada Yayasan Ashaabul Ardhi ini, dilaksanakan di Yayasan Ashaabul Ardhi yang beralamat di Jl. Gg. Almuttaqim Kp. Dadap, RT/RW : 001/003, Kelurahan Rawa Buntu, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten (Patokanya sekolah Kristen ora et labora bsd). Kegiatan P(M)KM ini dilaksanakan secara offline selama 1 hari

pada Minggu, 17 Oktober 2021 P(M)KM ini dimulai pukul 10.00 WIB s/d 16.00 WIB. Pengabdian ini terbuka untuk umum, tetapi kami memprioritaskan penyuluhan ini bagi masyarakat Yayasan Ashaabul Ardhi, dan yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini, yaitu pengurus dan anak-anak Yayasan Ashaabul Ardhi.

Metode yang kami gunakan dalam kegiatan P(M)KM ini, yaitu dengan menggunakan metode penyuluhan dan ceramah atau pengarah yang dikoordinasikan oleh ketua kelompok kami, mengenai informasi dan pengetahuan terkait virus covid-19 yang sedang gempar di negara Indonesia ini. Dalam kegiatan ini, kami memberikan informasi dan pengetahuan mengenai virus covid-19, mulai dari apa itu virus covid-19, melalui apa seseorang dapat terpapar virus covid-19, bagaimana cara meredakan gejala dan mencegah penyebaran covid-19, bagaimana dampak yang terjadi bagi masyarakat dan negara sebagai akibat dari virus covid-19 ini, hingga pentingnya vaksinasi bagi masyarakat atau penduduk Indonesia sebagai pencegahan penyebaran virus covid-19 agar persentase pasien tidak meningkat. Adapun tahapan yang kami lakukan pada pelaksanaan kegiatan P(M)KM ini, meliputi :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, perwakilan

kelompok P(M)KM kami mengunjungi lokasi atau melakukan survei tempat untuk mengetahui serta melihat keadaan dan kondisi di Yayasan Ashaabul Ardhi. Setelah kami melakukan survei, maka kami juga menyiapkan sarana prasarana yang akan kami butuhkan dalam kegiatan penyuluhan P(M)KM ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, kami memberikan penyuluhan mengenai keselamatan dan keamanan tentang kesehatan di masa pandemi Covid-19 dan cara untuk mencegah penyebaran covid-19 dengan bentuk persentasi yang menarik sehingga mudah dipahami oleh masyarakat Yayasan Ashaabul Ardhi.

3. Tahap evaluasi pelaksanaan

Dalam tahap ini kami melakukan evaluasi terhadap kegiatan P(M)KM yang telah kami laksanakan, yaitu dengan membuat output luaran serta laporan akhir kegiatan P(M)KM ini dan kami juga membuat program lapangan setelah kegiatan P(M)KM ini berakhir, yaitu dengan terus membangun komunikasi yang baik dan memberikan informasi-informasi yang penting pada Yayasan Ashaabul Ardhi melalui media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian (mahasiswa) kepada masyarakat (P(M)KM) di Yayasan

Ashaabul Ardhi berjalan dengan sangat lancar. Kami disambut dengan sangat baik oleh Ibu Nursaadah, S.Sos sebagai pendiri dan ketua yayasan. Peserta Yayasan Ashaabul Ardhi yang datang yaitu berjumlah kurang lebih 30 orang dan dibagi menjadi 2 sesi, sehingga per sesinya berjumlah 15 orang. Hasil dari kegiatan (P(M)KM) ini terbagi menjadi 2 kegiatan, yakni tahap persiapan dan tahan pelaksanaan. Dalam tahap persiapan di P(M)KM ini bertujuan untuk melihat kondisi serta keadaan Yayasan Ashaabul Ardhi. Selain itu, kami juga berdiskusi dengan dosen pembimbing kami mengenai tema dan judul yang akan kami tentukan dalam kegiatan ini. Setelah dosen pembimbing sepakat atau setuju dengan tema dan judul yang kami tentukan, maka kami melanjutkan tahap atau langkah berikutnya, yaitu mendaftarkan kegiatan ini atau mengisi formulir pengajuan P(M)KM ini. Selanjutnya ketika pengajuan P(M)KM telah di acc oleh pihak kampus, maka sampailah kami pada tahap mendapatkan surat pengantar dan juga surat tugas P(M)KM. Kemudian, kami memilih metode penyuluhan dalam memberikan pengetahuan atau informasi mengenai covid-19 dan menghimbau untuk melakukan pencegahan penyebaran virus covid-19. Setelah, metode penyuluhan yang kami pilih, maka kami mempersiapkan sarana-prasarana pendukung dalam tahap pelaksanaan P(M)KM ini.

Dalam tahap pelaksanaan P(M)KM ini, langkah pertama tahap ini, yaitu penyuluhan mengenai keselamatan dan keamanan tentang kesehatan di masa pandemi Covid-19 dan bagaimana cara mencegah penyebarannya serta cara meredakan gejala yang terjadi pada penderita Covid-19. Penyuluhan ini lebih menitik beratkan pengetahuan dan informasi mengenai covid-19 kepada masyarakat Yayasan Ashaabul Ardhi, karena kami mengharapkan agar masyarakat Yayasan Ashaabul Ardhi dapat lebih mengontrol semua interaksi yang terjadi anggota keluarga mereka dan mentaati protokol kesehatan yang ada. Antisipasi utama yang harus dilakukan dalam pencegahan penyebaran covid-19 yaitu dengan menjaga seluruh anggota keluarga mereka masing-masing. Maka kami menginformasikan dan memberikan pengetahuan mengenai virus corona ini dengan cara mempresentasikannya. Sehingga masyarakat dapat mengerti tentang informasi yang diberikan sesuai standar kesehatan.

KESIMPULAN

Dari semua rangkaian kegiatan yang sudah dilakukan pada pelaksanaan kegiatan P(M)KM ini terkait penyuluhan keselamatan dan keamanan tentang kesehatan covid-19, maka kami dapat menyimpulkan bahwa masyarakat Yayasan Ashaabul Ardhi

memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai dalam mencegah penyebaran virus covid-19, serta mereka menjadi waspada dan tenang menghadapi virus covid-19 yang menyebar sangat cepat dan terus berlangsung hingga saat ini. Penulis menyarankan bagi masyarakat Yayasan Ashaabul Ardhi, agar selalu menjaga kesehatan, kebersihan serta selalu mentaati peraturan protokol kesehatan yang sudah diberikan oleh pemerintah. Saran bagi mahasiswa-mahasiswa dan mahasiswa-mahasiswi yang akan melakukan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (P(M)KM) ini kedepannya agar dalam melakukan kegiatan seperti ini lebih baik mempersiapkan dan mematangkan segala aspek dari jauh-jauh hari. Sehingga tidak terjadi kesalahan, kurangnya diskusi, dan agar tidak terjadi banyak kekurangan dalam melaksanakan kegiatan P(M)KM ini yang sudah direncanakan dengan melalui beberapa tahapan yang bisa dibilang tidak mudah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggara dan terlaksananya kegiatan Pengabdian (Mahasiswa). Kepada Masyarakat (P(M)KM) ini. Maka dari itu, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nursaadah, S.Sos selaku pendiri dan ketua Yayasan Ashaabul Ardhi yang telah menerima dan menyambut kami dengan

sangat baik. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Siti. Hanah, S.E., M.M. selaku dosen pendamping yang selalu sabar dan senantiasa mendampingi kami melalui semua tahapan atau proses yang tidak mudah, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Tidak lupa juga kami mengucapkan terimakasih kepada para peserta dalam kegiatan ini yang senantiasa antusias dalam setiap tahapan acara kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini, sehingga acara kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rundown acara yang telah direncanakan.



Gambar 1. Dosen Pendamping Sedang Memberikan Sambutan Dalam Acara P(M)KM



Gambar 2. Sedang Memberikan Materi Kepada Peserta P(M)KM



Gambar 3. Pendiri Sekaligus Ketua Yayasan Sedang Memberikan Ucapan Terimakasih Dalam Acara P(M)KM



Gambar 4. Foto Bersama Ketua Yayasan, Dosen Pembimbing, Perwakilan Peserta dan Tim Dalam Penyerahan Sembako

Refrensi

Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). Penyuluhan Disiplin

Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–8.

Ramadhan1, M. F., & Rahman, F. (2021). Penyuluhan Pencegahan COVID-19 Melalui Kampanye 5 M Kepada Anak-anak Dipelopor Kepedulian Cabang Pamulang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LLPM UMJ*, 1–6.

Suhadi, S., Nurmaladewi, N., Yasnani, Y., & Tina, L. (2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *Anoa : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum. Ekonomi*, 1(3), 245.

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.

Indonesia, P. D. P. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. *PDPI: Jakarta*.

Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R.(2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN*

MASYARAKAT, 2(1), 26-33.

Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis. *Bmj*, 369.

Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733